LAPORAN KERJA PRAKTIK

MEKANISME PENYALURAN PEMBIAYAAN USAHA iB PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG PEMBANTU UIN AR-RANIRY

Disusun Oleh :

NURUL
NIM :140601109

PROGAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVESITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017/1438

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawahini

Nama	: Nurul
NIM	: 140601109
Jurusan	: Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

DenganinimenyatakanbahwadalampenulisanLKPini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikianpernyataaninisayabuatdengansesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2017
Yang Menyatakan

(Nurul)

i

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

MEKANISME PENYALURAN PEMBIAYAAN USAHA iB PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG PEMBANTU UIN AR-RANIRY

Disusun Oleh:

NURUL
NIM: 140601109

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

Pembimbing II,

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP: 198604272014031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:
Nurul
NIM : 140601109

Dengan Judul:

MEKANISME PENYALURAN PEMBIAYAAN USAHA iB PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG PEMBANTU UIN AR-RANIRY

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi
Diploma III Dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal Selasa, 28 November 2017 M

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,	Sekretaris,
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA	Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP: 195612311987031031	NIP: 198604272014031002
Penguji I,	Penguji II,
Dr. Nilam Sari, M.Ag	Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME
NIP: 197103172008012007	NIDN: 2006019002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat kudrat, dan iradat-Nya, taufiq, dan hidayah-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau, yang telah membawa risalah keselamatan dan telah berjuang keras menyebarkan agama Islam keseluruh penjuru dunia.

Laporan Kerja Praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **"MEKANISME PENYALURAN PEMBIAYAAN USAHA iB PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG PEMBANTU UIN AR-RANIRY".** Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja praktik ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dan dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik penulis banyak mengalami halangan dan rintangan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak Khairul dan Ibu Fatimah Nur atas setiap cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan. Ayah ibu semua baktiku takkan mampu membalas cinta dan jasamu. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa ayah ibu dengan Jannah.
2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Juga sebagai Pembimbing I bagi penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing penulis. Semoga Bapak selalu diberkahi kesehatan, keselamatan dunia dan akirat dan lindungan Allah SWT.
3. Farid Fathony Ashal, Lc., MA selaku pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing penulis. Semoga Allah SWT meridhoi, merahmati, dan diberkahi setiap hembusan nafas Bapak dan semoga semua kebaikan Bapak Allah SWT membalas dengan Jannah.
4. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua prodi Diploma III Perbankan Syariah dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang penulis cintai dan sayangi yang telah menyetujui judul penulisdan banyak meluangkan waktu, perhatian juga membantu penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Diploma III Perbankan Syariah. Semoga Allah balas setiap pengorbanan dan kebaikan Ibuk.
5. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku penguji II dan sebagai pembimbing UKM Al-Mahira IEC yang telah bersedia menguji penulis, dan membimbing penulis, membagi ilmu, selama berada dipengurusan Al-Mahira IEC. Semoga kebaikan-kebaikan bapak Allah lipat gandakan dan mendapat Jannah.

6. Dr. Nevi Hasnita,S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris prodi Diploma III Perbankan Syariah dan selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memperbaiki judul, membimbing selama penulisan bab I dan telah memberi masukan, nasehat serta motivasi disaat penulis kurang semangat. Semoga Ibuk selalu mendapatkan rahmat dan lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Dosen, Staf Akademik prodi Diploma III Perbankan dan Pak Iskandar yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terimakasih telah mendidik kami. Semoga Bapak Ibuk selalu mendapatkan rahmat dan lindungan Allah SWT.
8. Ibuk Maisarah selaku pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawati Bank Aceh Syariah Capem Uin Ar-Raniry. Terimakasih telah membimbing, berbagi ilmu, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Kakak Iis Nurmawati tercinta, dan Abang-abang (Safrizal, Delfianto, Jamaluddin) tersayang yang selalu bersedia mendengar keluh kesah, segala sakit yang penulis rasakan dan selalu memberi dukungan baik moril maupun materil. Saudaraku semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan meridhai setiap langkah kita. Semoga Allah ridhai kita berkumpul di Surga-Nya sebagaimana Allah satukan kita di dunia.
10. Abang Ipar Adrial Burnama Jaya yang baik hati, darmawan, yang selalu mengerti keadaan penulis dan keluarga. Semoga Allah anugrahkan istri dan anak-anak shalihah yang bukan

menjadi fitnah, dan semoga Allah balas segala kebaikan abang dengan Jannah

11. Kakak Ipar Rosnita yang slalu menginspirasikan rasa, kesabaran, motifasi dan dukungan melalui wajahnya, dan atas kebaikan-kebaikan yang kakak berikan selama ini. Semoga Allah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya dan semoga berbalas Surga.
12. Kak Dewi Listrinarossa dan Kak Nur Majidah selaku guru agama yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan mengingati, menasehati dan membagi ilmu serta menegur kesalahan-kesalahan penulis dalam memperbaiki diri untuk menggapai ridha Ilahi.
13. Sahabat-sahabat Halaqah tercinta, yang selalu menjadi tempat perbaikan diri, yang saling mengingati, dan tempat muraja'ah. Semoga Allah SWT meridhai lingkaran kita dan mempertemukan hingga ke Jannah.
14. Sahabat-sahabatku tercinta Hajidah, Ulfa, Zai, Nelly, Fadila, Kak Fira, Eti, Sarma, Aisyah, Magfira, dan Hisma yang selalu menjadi teman diskusi, memberi masukan, bantuan dan menemani penulis selama penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.

Banda Aceh, 9 Agustus, 2017

Penulis

Nurul
Nim: 140601109

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fatḥah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	*Fatḥah* dan ya	Ai
◌َ و	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا/ ي	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	Ā
◌ِ ي	*Kasrah* dan *ya*	Ī
◌ُ ي	*Dammah* dan *wau*	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَقُوْلُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *TaMarbutah* (ة) hidup

TaMarbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Tamarbutah* (ة) mati

TaMarbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ اْلاَطْفَالْ : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوّرَةْ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةْ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR iii
KATA PENGANTAR iv
HALAMAN TRANSLITERASI viii
DAFTAR ISI xii
RINGKASAN LAPORAN..... xiv
DAFTAR GAMBAR..... xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB SATU : PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik..... 3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik..... 3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik 4

BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK 6
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry 6
2.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry 9
2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry 10
2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry 16
2.4.1 Penghimpunan Dana..... 16
2.4.2 Penyaluran Dana..... 18
2.4.3 Pelayanan Jasa..... 19
2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry 20

BAB TIGA : HASILKEGIATAN KERJA PRAKTIK 23
3.1 Kegiatan Kerja Praktik..... 23
3.1.1 Bagian *Customer Service* 24
3.1.2 Bagian Pembiayaan..... 24
3.1.3 Bagian Umum..... 25
3.2 Bidang Kerja Praktik..... 25
3.2.1 Pembiayaan Usaha iB PT.Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry 26

3.2.2. Mekanisme Pembiayaan Usaha iB PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry 31
3.3 Teori Yang Berkaitan 34
3.3.1 Pengertian Prodak..... 34
3.3.2 Pengertian Pembiayaan 35
3.3.3 Landasan Hukum Pembiayaan 35
3.3.4 Produk Pembiayaan..... 36
3.3.5 Akad-akad Pembiayaan……39
3.3.5 Analisis Pembiayaa 40
3.4 Evaluasi Kerja Praktik..... 41

BAB EMPAT : PENUTUP 43
4.1 Kesimpulan..... 43
4.2 Saran..... 44

DAFTAR PUSTAKA..... 46
SK BIMBINGAN 47
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN 48
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK..... 50
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK..... 51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Keadaan Personal PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry……...22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Persyaratan khusus Usaha iB 27

DAFTAR SKEMA

Skema 3.2 :Skema Pembiayaan Usaha iB PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.....33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Bimbingan.....47

Lampiran 2 : Lembar Kontrol Bimbingan I.....48

Lampiran 3 : Lembar Kontrol Bimbingan II.....49

Lampiran 4 : Lembar Nilai Kerja Praktik.....50

Lampiran 5 : Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah
Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.....51

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....52

RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Nurul
NIM	: 140601109
Fakultas/Prodi	: EkonomidanBisnis Islam D-III PerbankanSyariah
Judul	: Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Usaha iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry
TanggalSidang	: 21 Agustus 2017
Tebal LKP	: 47 Halaman
Pembimbing I	: Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
Pembimbing II	: Farid Fathony Ashal, Lc., MA

Penyusunan laporan kerja praktik (LKP) ini berdasarkan atas hasil kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh tepatnya berada di dalam area kampus UIN Ar-Raniry. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yang berfungsi sebagai lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan melalui pembiayaan. Penulis ditempatkan dibidang *customer servise*, bidang umum, dan bidang pembiayaan. Adapun tujuan dari penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap serta mekanisme penyaluran pembiayaan usaha iB dan penulis mendapatkan hasil tentang prosedur pelayanan, bagian pembiayaan yang telah berjalan selama ini, pada PT. Bank Aceh Syariah cabang pembantu UIN Ar-Raniry sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pembiayaan usaha iB adalah pembiayaan untuk modal kerja dan investasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan usaha sehingga operasionalisasi perusahaan tetap berjalan lancar sesuai dengan rencana pengembangan usahanya. Keunggulan pembiayaan usaha iB dapat dilihat dari ketetapan margin yang lebih rendah yaitu 7.05% dan proses pencairan pembiayaan lebih cepat dan mudah. Dengan adanya produk penyaluran pembiayaan usaha iB ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang memiliki usaha untuk mengembangkan dan memajukan usaha dalam rangka meningkatkan tarif hidup masyarakat.

BAB SATU
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, kehadiran Bank Syariah dalam dunia perbankan di Indonesia mendapat sambutan baik dan antusiasi dari masyarakat, terutama masyarakat muslim. Bank yang berbasis syariah ini menjadi perbincangan masyarakat yang disebut-sebut sebagai bank yang tahan terhadap guncangan inflasi dan krisis moneter.

Undang-undang No. 2 Tahun 2008 mengatur tentang perbankan syariah yang lebih spesifik, dalam undang-undang disebutkan bahwa perbankan syariah sebagai landasan hukum yang jelas dari sisi kelembagaan dan sistem oprasionalnya. Kehadiran undang-undang ini memicu peluang yang lebih besar, yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan perbankan sepenuhnya yang sesuai dengan syariat islam.

Seperti perbankan syariah menawarkan transaksi yang tidak berlandaskan pada konsep bunga, dapat diharapkan untuk lebih optimal melayani kalangan masyarakat yang belum dapat tersentuh oleh perbankan konvensional, dan memberikan pembiayaan dalam pengembangan usaha berdasarkan sistem syariah.

Perbankan syariah menjalankan sistem operasionalnya dengan memberlakukan sistem bagi hasil (*profit and lost sharing*) dan berbagi resiko dengan nasabahnya dan memberikan penjelasan atas setiap perhitungan transaksi yang dilakukan sehingga akan meminimalisir kegiatan spekulatif dan tidak produktif.

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada

masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Muhammad, 2005: 17). Bank sangat penting bagi perekonomian masyarakat, sayangnya kecenderungan bank memberikan pembiayaan justru lebih kepada orang-orang yang sudah sukses dalam usaha, sementara dimasyarakat kita terutama di Aceh masih banyak usaha kecil menengah membutuhkan modal-modal usaha.

Dalam hal ini PT. Bank Aceh Syariah selaku bank daerah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Aceh mengeluarkan berbagai produk, satu diantaranya penyaluran Pembiayaan Usaha iB dimana produk ini adalah solusi bagi nasabah yang ingin membuka usaha namun kekurangan dana.

Nasabah dapat memilih pembiayaan yang diinginkannya, yaitu pembiayaan modal kerja atau pembiayaan investasi dengan berbagai akad yang ditawarkan, bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya sehingga operasionalisasi perusahaan tetap lancar sesuai dengan rencana pengembangan usaha menjadi lebih pasti.

Namun sayangnya pada PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry jumlah peminat pembiayaan Usaha iB hanya 10 nasabah yang menggunakannya, mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi pihak bank terhadap nasabah sehingga hanya sebagian kecil masyarakat yang mengenal prodak pembiayaan Usaha iB.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai judul " **Mekanisme Penyaluran Pembiayan Usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry"**

1.2. Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan Kerja Praktik tersebut untuk mengetahui:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran pembiayaan usaha iB dengan menggunakan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui keunggulan pembiayaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.

1.3. Kegunaan Kerja Praktik

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

   Dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Ar-raniry khususnya mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah, yang dapat menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah.

2. Bagi Masyarakat

   Dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini di harapkan dapat memberikan informasi positif dan manfaat bagi masyarakat luas baik dalam bentuk teori maupun praktiknya tentang kondisi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry. Dalam menerapkan produk pembiayaan usaha iB dengan menggunakan pembiayaan modal kerja dan investasi.

3. Bagi Instansi Tempat Kerja Praktik

   Dengan adanya Kerja Praktik diharapkan mampu memberikan masukan, kritik serta saran kepada pihak instansi terkait, agar

mampu membangun instansi yang lebih baik kedepannya, dan supaya nasabah merasa puas dengan jasa layanan yang diberikan.

4. Bagi Penulis

   Dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini, penulis mendapatkan gambaran nyata mengenai penerapan sistem dalam dunia kerja sesungguhnya, terutama yang berkaitan dengan mekanisme penyaluran pembiayaan dunia perbankan, serta memberikan wawasan dan pengalaman yang luas bagi penulis dalam melihat perbedaan yang terjadi antara dunia kerja yang sesungguhnya dengan berbagai teori yang dijumpai selama ini.

1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Untuk memudahkan penulisan Laporan Kerja Praktik ini. Maka disusun sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik agar penulisan Laporan Kerja Praktik terarah dan berkaitan satu sama lain.

Bab satu merupakan bab berisi tentang Pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

Bab dua berisi tentang tinjauan lokasi kerja praktik membahas tentang sejarah singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry dan terakhir Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.

Bab tiga berisi tentang Hasil kegiatan kerja praktik membahas gambaran mengenai Kegiatan Kerja Praktik, yang meliputi bagian

Costumer Service, bagian Pembiayaan, dan bagian Umum. Kemudian membahas tentang Bidang Kerja Praktik yang meliputi mekanisme penyaluran pembiayaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry. Kemudian memaparkan teori yang berkaitan dengan kerja praktik yang meliputi pengertian pembiayaan, jenis pembiayaan, landasan hukum pembiayaan, analisa pembiayaan, kemudian menjelaskan tentang evaluasi Kerja Praktik.

Bab empat yaitu Penutup berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan saran dari mekanisme penyaluran pembiayaan usaha iB PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry. Bagian akhir yaitu Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, SK Bimbingan, Lembar Kontrol Bimbingan, Lembaran Nilai Kerja Praktik, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1. Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Bank syariah diawali dengan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 1991 di bandung dan PT. BPRS Hareukat di Naggroe Aceh Darussalam. Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pengembangan Daerah Istimewa Aceh.

Gagasan untuk mendirikan Bank Milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Aceh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan surat keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT. Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000. Pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960.

Pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Acehmengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk

hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh di singkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp150 milyar. Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT. Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp.500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan, tentang peningkatan modal dasar Perseroan,modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah di sahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktifitas syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank Aceh Syariah mulai didirikan di tengah-tengah masyarakat

pada tanggal 5 November 2004 sedangkan peresmiannnya dilakukan tanggal 6 Desember 2004. Di samping itu dibukanya Bank Aceh Syariah sebagai bukti konkret dari respon positif terhadap program pelaksanaan Syariat Islam. Selain itu juga, karena sistem perbankan syariah merupakan alternatif dari sistem perbankan saat ini yang mendapat dukungan luas dari masyarakat. Diharapkan dengan hadirnya Bank Aceh Syariah dapat melayani masyarakat yang tidak ingin dihantui dari hal-hal yang berbau ribawi dalam melakukan aktifitas muamalah secara menyeluruh. Dari dasar inilah Bank Aceh membuka cabang syariah dan sangat berharap akan ke ikut sertaan seluruh masyarakat Aceh dalam mengembangkan sistem Perbankan Syariah. Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan. Prof. Dr. Mohammad Hasan No. 89, Batoh, Banda Aceh (Bank-Aceh, 2017).

Untuk meningkatkan perkembangan perbankan syariah ditengah masyarakat, Bank Aceh Syariah Pusat membuka kantor Bank Syariah Cabang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Bank Aceh Cabang juga kembali membuka Bank Aceh Cabang Pembantudi Universitas AIN Ar-Raniry, Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu AIN Ar-Raniry di resmikan pada tanggal 6 Agustus 2002 dengan menjalankan konsep Bank Syariah dengan sistem bagi hasil, mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang ditentukan oleh Al-Qur'an dan Hadits[1], yang sekarang menjadi Universitas UIN Ar-Raniry.

[1]Wawancara dengan Irma Pravita bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, 13h Juli 2017 di Banda Aceh.

1.2. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Visi merupakan gambaran dan tujuan sebuah lembaga yang akan datang, adapun visi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yaitu: “Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang terus sehat, tangguh, handal, dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat”.

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan demi tercapainya suatu tujuan, adapun misi PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yaitu: “Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberikan nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan”.

Sedangkan Moto perbankan syariah meliputi Kepercayaan dan Kemitraan dimana kepercayaan adalah suatu manifestasi dan wujud bank sebagai pemegang amanah dari nasabah, pemilikdan masyarakat luas untuk menjaga kerahasiaan mengamankan kepercayaan tersebut. Sedangkan kemitraan adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara bank dan nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry dalam rangka mencapai visi, misi, dan moto tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan, dan melaksanakan nilai-nilai filosofis yang luhur yang terkandung dalam pilar dan prilaku budaya kerja, yaitu:

1. Mengerjakan kewajiban Ibadah Shalat lima waktu, dan bersegera melaksanakannya karna Allah SWT.
2. Bekerja adalah ibadah kepada Allah SWT dalam penuh keimanan dan ketakwaan.
3. Profesionalisme dan integritas karyawan.
4. Pengelolaan bank secara sehat dan berdaya saing tinggi.
5. Berlaku sopan dan ramah kepada nasabah.
6. Kariawan tidak boleh membicarakan kesalahan nasabah atau mengejek nasabah kepada karyawan lain.
7. Prestasi kerja dan kesejahteraan adalah karunia Allah SWT.

1.3. Stuktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Setiap organisasi harus memiliki struktur yang jelas. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah salah satu kantor cabang pembantu dari Kantor Cabang Syariah dari Unit Usaha Syariah (UUS) yang berada dibawah Bank Aceh Pusat. PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang meliputi tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang telah tergambarkan dalam stuktur organisasi, yang melibatkan seluruh sumberdaya manusia yang ada agar mempermudah perusahaan mengetahui maju mundurnya suatu organisasi demi tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memiliki suatu struktur organisasi yang telah ditetapkan sebagaimana struktur organisasi lainnya yang memiliki suatu struktur yang melibatkan sumberdaya insani yang profesional.

Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry Banda Aceh struktur organisasinya terdiri dari dewan pengawas syariah pimpinan, kepala seksi dan staf operasional yang terdiri dari seksi-seksi yang bertanggungjawab dibidangnya masing-masing yaitu bagian oprasional, bagian pemasaran atau pembiayaan, bagian sumberdaya insani atau umum dan bagian MIS/pelaporan akuntansi.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembatu UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry tergambar sebagai berikut :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kantor Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

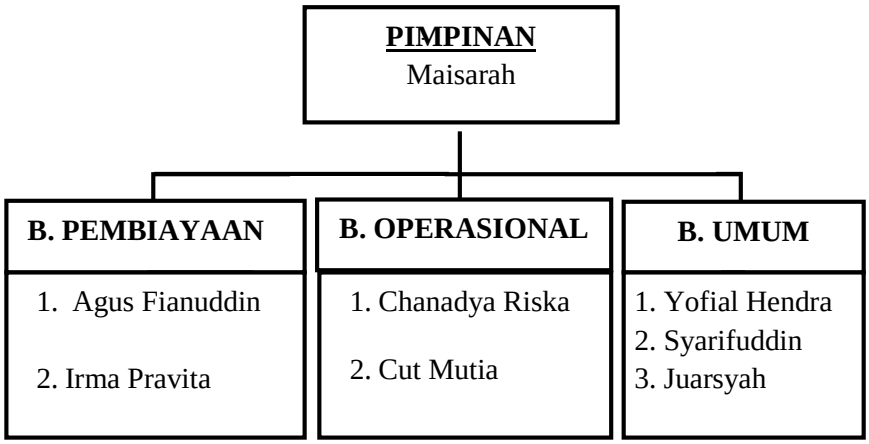

Sumber :*Bank Aceh Syariah, 2017*

Adapun tugas masing-masing bagian pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Pembantu

1.1 Fungsi

a. Yang bertanggung jawab penuh atas kelancaran bank meliputi kegiatan manajemen, operasional dan komersil pada kantor cabang.
b. Membina hubungan yang baik dengan tujuan meningkatkan usaha dan pendapatan bank disamping melindungi serta memelihara kualitas pembiayaan.

1.2. Tugas pokok

a. Mengkoordinir, mengarahkan, membina serta mengawasi seluruh kegiatan personil dari kantor cabang dan bertanggung jawab langsung kepada direksi.
b. Melaksanakan segala peraturan/ketentuan dan prosedur kegiatan operasional yang telah digariskan oleh bank indonesia.
c. Melindungi aktiva dan pasiva bank dengan melaksanakan fungsi atau prosedur kontrol yang efektif baik berupa pengawasan sistem maupun pengawasan fisik.
d. Menandatangani cek, bilyet giro, dan dokumen dokumen yang ada hubungannya dengan batasan-batasan wewenang yang ditetapkan untuk itu.
e. Bertanggung jawab atas kebenaran akutansi dari laporan intern maupun ekstern.
f. Mengawasi secara rutin masalah pendanaan baik rupiah maupun valuta asing.
g. Menjaga agar mutu *service* bank kepada nasabah berada ditingkat tinggi.

2. Bagian Pembiayaan

Seorang petugas bank yang berfungsi sebagai pelayan yang melaksanakan kegiatan menawarkan atau memasarkan produk-produk

pembiayaan dan jasa perbankan kepada nasabah atau calon nasabah dengan baik agar nasabah atau calon nasabah merasa tertarik dengan produk yang ditawarkan dan puas atas layanan yang diberikan.

Petugas pembiayaan juga berfungsi memproses permohonan pembiayaan, memeriksa kelengkapan kualitas dokumen serta kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan, mengumpulkan data dan melakukan verifikasi data. Melaksanakan kegiatan pemantauan pembiayaan, serta berperan aktif dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

3. Bagian operasional

Bagian operasional dalam bank terbagi dua bagian, yaitu bagian *teller* dan bagian *customer service.* Adapun tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut:

3.1 *Teller*

Merupakan seorang petugas dari pihak bank yang berfungsi melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap kelancaran transaksi atau pelayanan nasabah yang berhubungan dengan kas, dan bertanggungjawab atas beban transaksi atau pencatatan yang berkaitan dengan kas. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab teller adalah:

a. Melayani setiap transaksi penarikan dan setoran nasabah atas tabungan, giro, deposito sesuai dengan prosedur yang berlaku.
b. Memberikan penjelasan kepada nasabah dengan senyum, sopan, dan ramah atas setiap permasalahan yang timbul dan dialami nasabah pada saat berinteraksi.

c. Membuat dan mencatat seluruh transaksi pembukuan kedalam daftar transaksi *teller* dan *voucer* harus diberi nomor transaksi.
d. Pencatatan tanggal, sandi, mutasi saldo dan nomor transaksi kedalam buku tabungan nasabah agar ditulis secara manual dengan cermat dan memperhatikan kebenaran saldonya.
e. Menerima uang setoran dan mencocokkannya.
f. Meneliti kesalahan bukti kas yang diterima.
g. Menjaga kerahasiaan *Password.*

3.2 *Customer Service*

Merupakan seorang petugas yang berfungsi untuk memberikan kepuasan nasabah melalui pelayanannya dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan. Pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi nasabah.Tugas dan tanggung jawab *customer service* adalah sebagai berikut:

a. Melayani nasabah atau calon nasabah yang ingin membuka dan menutup buku tabungan, rekening giro, dan deposito berjangka.
b. Menjelaskan dengan baik dan ramah kepada nasabah atau calon nasabah tentang keunggulan dan syarat-syarat untuk membuka rekening tabungan, rekening giro, dan deposito.
c. Mengarsip data dan nomor rekening nasabah serta mencetak buku tabungan.
d. Membayar semua *Payment Order* yang diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

e. Menghitung semua penerimaan atau pembayaran kepada nasabah secara terperinci berdasarkan warkat atau surat berharga yang sah untuk diterima atau dibayar.
f. Mengamankan seluruh uang tunai, cek yang belum ditarik yang ada pada seksi kas dan memelihara semua alat pengaman yang ada di area counter.
g. Menerapkan prinsip pelayanan prima agar nasabah atau calon nasabah merasa puas, nyaman, danaman.

3.3 Bagian Umum dan SDI

Merupakan aparat menajemen yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dibidang umum dan personalia. Fungsi dan tugas pokoknya. Sebagai berikut:

a. Yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan personalia, logistik, peralatan, perlengkapan, dan kegiatan umum lainnya.
b. Melaksanakan prosedur pembelian atau pengadaan barang-barang keperluan kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Bertanggungjawab atas pos uang, baik yang menyangkut biaya operasional maupun non operasional.
d. Membuat laporan realisasi biaya operasional.
e. Memberikan dukungan semaksimal mungkin bagi seluruh kegiatan kantor unit operasional.
f. Menganalisa evaluasi pegawai dan mengajukan rencana pengembangan pegawai kepada manajemen.

2.4. Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Dalam sebuah perusahaan terdapat kegiatan-kegiatan yang mendukung berkembangnya sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memberikan jasa perbankan dan pelayanan terbaik, begitu pula dengan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yang juga melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan kegiatan-kegiatan, guna agar bisa bertahan ditengah persaingan bank syariah dan mampu menarik calon nasabah dan mempertahankan nasabah melalui produk-produk yang berkualitas, pembiayaan yang memberikan kemudahan serta layanan yang mendukung, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, diantaranya:

2.4.1.Penghimpunan Dana

Penghimpun dana *(Funding)* adalah kegiatan utama dalam PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry untuk mendapatkan dana dari masyarakat melalui produk-produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, produk-produknya (Brosur Bank Aceh Syariah). Adalah sebagai berikut:

a. Tabungan Firdaus merupakan salah satu produk tabungan bank aceh dimana pemilik dana memberikan kepercayaan penuh kepada bank untuk mengelola dananya dengan pembagian nisbah/bagian yang telah disepakati sebelumnya.

b. Tabungan Sahara iB

   Tabungan sahara adalah tabungan untuk mewujudkan pelaksanaan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

c. Tabunganku iB

   Tabunganku iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menumbuhkan budaya menabung.

d. Tabungan Haji iB

   Tabungan haji merupakan tabungan yang dapat membantu anda mewujudkan niat menunaikan ibadah haji.

e. Tabungan Simpeda iB

   Tabungan Simpeda adalah Tabungan yang dapat diikuti oleh perorangan untuk membantu mengatur keuangan anda secara profesional.

f. Tabungan Seulanga iB

   Tabungan seulanga adalah tabungan perorangan yang diperuntukan untuk kalangan nasabah menengah keatas, memberikan tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingan tabungan lainnya dengan fasilitas pemberian hadiah langsung tanpa diundi.

g. Tabungan Aneka Guna iB

   Tabungan aneka guna adalah tabungan yang dapat diikuti oleh perorangan, perkumpulan, organisasi, masjid/Badan dayah dan lembaga-lembaga lainnya.

h. Deposito Sejahtera iB

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan keuntungan bagi hasil optimal. Menggunakan *akad Mudharabah Muthalaqah*, yaitu akad antara pihak pemilik dana (*Shahibul Maal*) dengan pengelola dana (*Mudharib*). Dalam hal ini Nasabah (Shahibul mal) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

i. Giro Amanah iB

Giro merupakan produk yang dapat mempermudah transaksi bisnis anda kepada mitra kerja dengan berbagai fasilitas dan keunggulan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana pembayaran lainnya (sesuai ketentuan bank). Giro suatu produk penghimpunan dana dengan menggunakan akad wadi'ah, yang diperuntukkan bagi perorangan dan instansi perusahaan, maupun join oprasional.

2.4.2.Penyaluran Dana

Penyaluran dana (*financing*) merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Nur, 2012: 42).

a. Pembiayaan Usaha iB

Pembiayaan usaha iB adalah pembiayaan modal kerja atau investasi dengan menggunakan prinsip syariah untuk pengembangan usaha, sehingga operasionalisasi perubahan tetap lancar dan rencana pengembangan usaha pun menjadi

lebih pasti. Keuntungan yang dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

b. Pembiayaan Konsumer iB

Pembiayaan konsumer iB adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan. Pembiayaan ini menggunkan pola jual beli (murabahah), dimana nasabah diposisikan sebagai pembeli dan bank sebagai penjual. Dengan demikian harga jual bank adalah harga beli supplier ditambah keuntungan yang disepakati bersama sebagaimana tercantum dalam akad.

c. Qard Beragunan Emas iB (Gadai emas)

Pembiayaan Qard beragunan Emas iB (Gadai Emas) Bank Aceh merupakan pembiayaan yang mana nasabah menyerahkan hak pengusaha fisik emas milik nasabah kepada bank untuk dijadikan sebagai agunan atas dana pembiayaan yang diterima.

2.4.3. Pelayanan Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki produk-produk pelayanan jasa (Brosur Bank Aceh Syariah). Antara lain sebagai berikut:

a. SMS *Banking*

SMS *Banking* adalah sebuah fasilitas layanan perbankan yang ditujukan bagi nasabah Bank Aceh Syariah agar memperoleh

kemudahan untuk menikmati berbagai fasilitas layanan perbankan tanpa harus dihalangi oleh jarak, ruang dan waktu.

b. MEPS *(Malaysian Exchange payment system)*

MEPS adalah Layanan yang menawarkan kepada para nasabah bank akan kenyamanan melakukan transaksi baik penarikan tunai, transfer dan lain-lain melalui ATM di negara-negara peserta MEPS tersebut. MEPS juga di sedang berada tengah-tengah proses menjalin hubungan sejenis dengan jaringan switching yang lain di Asia Tenggara dan negara-negara *South East Asia and Gulf Cooperation Council (GCC).*

c. M-STM Bersama

M-ATM Bersama merupakan layanan bagi nasabah bank Aceh dan merupakan pelanggan Telkomsel untuk bertransaksi di jaringan ATM bersama. M-ATM Bersama adalah layanan berbasis Menu yang dikembangkan dan dirancang sedemikian rupa hingga dapat memberikan kemudahan bagi anda dalam melakukan transaksi.

d. ATM Bank Aceh

Seiring peningkatan jumlah nasabah, Bank Aceh telah mengantisipasinya dengan penambahan mesin-mesin ATM Bank Aceh yang sudah mencakup wilayah Aceh dan Medan. Selain itu penambahan fitur dan layanan pada Kartu ATM Bank Aceh masih terus dilakukan.

1.4. Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Dalam sebuah perusahaan keberadaan bagian-bagian yang mengatur jalannya kegiatan suatu perusahaan untuk kelacaran kegiatan

perusahaan, sehingga masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry yang mempunyai keadaan personalia, yang masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang membutuhkan, sesuai dengan peran dan tugas masing-masing.

Keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta untuk mengurus segala hal yang menyangkut tentang admnistrasi karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry dan setiap bidang mempunyai perannya masing-masing.

Dari hasil wawancara[2], diperoleh informasi bahwa sumber daya manusia yang terdapat pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memiliki 8 orang pegawai, yang terdiri dari 4 karyawan dan 4 karyawati. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari 1 orang bertugas sebagai kepala cabang/pimpinan, 2 orang petugas pembiayaan, 2 orang bagian operasional yang terdiri dari 1 orang teller, 1 orang *costumer service*, 3 orang karyawan umum dan SDI, 2 orang *security*, 1 orang pramuwisma.

Karyawan dan karyawati pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang pembantu UIN Ar-Raniry mempunyai *back ground* pendidikan yang berbeda-beda yangterdiri dari Kepala Cabang Pembantu satu orang lulusan S1, *Customer Service* satu orang lulusan S1, *Teller* satu orang lulusan S1, bagian Pembiayaan satu orang lulusan S1,bagian umum satu orang lulusan SMA, *Security* dua orang lulusan SMA.

[2]Wawancara dengan Irma Pravita bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, 16 Juli 2017 di Banda Aceh

Usia karyawan/karyawati secara umumnya masing-masing berkisar diatas 25 tahun sampai dengan 50 tahun sedangkan masa kerja para karyawan tergantung kepada kinerja dan promosi jabatan untuk usia pensiunnya pada umur 55 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

BAGIAN	**JUMLAH**	**LULUSAN**
Atasan/Pimpinan	1 Orang	S1
Operasional	2 Orang	S1
Pembiayaan	2 Orang	S1
Umum	3 Orang	SMA

Sumber: *Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry, 2017*

BAB TIGA
HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama penulis mengikuti kegiatan Kerja Praktik kurang lebih selama satu setengah bulan atau sama dengan 32 hari kerja terhitung mulai tanggal 27 Maret 2017, hingga tanggal 12 Mei 2017, kegiatan kerja praktik dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 17.30 WIB yang dilaksanakan setiap hari kerja yaitu dimulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at.

Kegiatan Kerja Praktik yang telah penulis laksanakan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, Banda Aceh berjalan sesuai dengan harapan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Prodi Diploma III Perbankan Syariah dengan menunjukan lokasi kerja praktik yang ditentukan oleh pihak PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Penulis ditetapkan untuk melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang dipimpim oleh Ibu Maisarah, sebelum melakukan Kerja Praktik Ibu Maisarah memberi arahan mengenai prosedur ketentuan peraturan Kerja Praktik yang berlaku. Kemudian memperkenalkan diri kepada karyawan dan karyawati pada bank agar saling mengenal dan terjalinnya persaudaraan dan hubungan baik antara penulis dan karyawan dan karyawati.

Selama melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry penulis ditempatkan dibeberapa bagian adalah sebagai beikut :

3.1.1 Bagian *Customer Service*

Dalam suatu lembaga perbankan, *customer service* memegang peranan yang sangat penting. Dalam dunia perbankan tugas utama seorang *customer service* memberikan pelayanan untuk menjelaskan berbagai produk lembaga tersebut dan membina hubungan dengan masyarakat.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulispada bagian *customer service* adalah sebagai berikut:

a. Meregister Tabungan Firdaus.
b. Meregister ATM Reguler (*Gold*).
c. Meregister ATM Instan (*Silver*).
d. Meregister *Dabet Note* (DN).
e. Meregister *Credit Note* (DN).
f. Mencatat data nasabah yang membuka buku tabungan.
g. Memotong kertas untuk tanda tangan nasabah pada buku tabungan.
h. Meregister Pemindah Bukuan.
i. Stempel buku tabungan.
j. Mengisi formulir Tabungan Firdaus.
k. Menjilid Tabungan Firdaus.
l. Menjilid ATM.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis pada bagian pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. Jilid *Ratting* (sesuaikan nama nasabah, tahun pinjaman, jumlah pinjaman, *Ratting* masukan kedalam map pembiayaan).
b. Mengurutkan map *Ratting* dengan nomor akad pembiayaan.
c. Mengarsipkan pembiayaan.
d. Mengurutkan arsip pembiayaan sesuai dengan nomor akad dan tahun pembiayaan.

3.1.3 Bagian Umum

Bagian umum merupakam proses keseluruhan untuk menyempurnakan kegiatan usaha bank yang dilakukan sehari-hari, bagian umum sangat penting agar tidak menimbulkan penumpukan karna bagian ini sebagai kegiatan mencatat, mendukung dan menyimpan berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank.

Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian umum adalah sebagai berikut:

a. Menerima surat masuk dan surat keluar dengan cara mengagendakan surat dan stempel lalu diposisikan kepada pimpinan bank kemudian difilekan kedalam file masing-masing.
b. Mengarsipkan dokumen-dokumen perusahaan meliputi neraca, laporan laba/rugi, serta mutasi harian dari teller.
c. Melegis Surat Keluar.
d. Mengirim Fax surat ketujuan.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang yang penulis fokuskan selama berlangsungnya Kerja Praktik ialah pada bidang pembiayaan yaitu bagian yang menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, menggunakan beberapa

produk pembiayaan yang sesuai dengan berbagai akad yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

1.1.1 Pembiayaan Usaha iB Pada PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memiliki beberapa prodak pembiayaan salah satunya produk pembiayaan usaha iB dimana pembiayaan ini dapat memudahkan masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.

Produk pembiayaan usaha iB menggunakan prinsip pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi, dimana nasabah dapat memilih pembiayaan yang mereka inginkan, dan setiap pembiayaan memiliki berbagai macam akad yang ditawarkan seperti pembiayaan modal kerja yang memiliki beberapa akad yaitu akad mudharabah, salam, istishna, murabahah dan musyarakah.Sedangkan pembiayaan investasi memiliki akad Murabahah, Musyarakah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Salam, Istishna.Yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya, sehingga sangat mudah nasabah memilih pembiayaan dan akad yang mereka butuhkan.

1. Persyaratan

Dalam pembiayaan usaha iB memiliki dua persyaratan yaitu persyaratan umum dan persyaratan khusus yang harus nasabah lengkapi, adalah sebagai berikut:

a. Persyaratan umum
   - Surat Permohonan
   - Telah menjadi nasabah.
   - Usaha telah berjalan minimal 1 (satu) tahun.
   - Menyerahkan agunan yang *marketable*.

- Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia serta tidak tercatat sebagai nasabah pembiayaan macet/bermasalah

b. Persyaratan Khusus

Adapun yang menjadi persyaratan khusus yang harus dipenuhi nasabah dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Persyaratan Khusus Pembiayaan Usaha iB

No.	Keterangan	Perorangan	Perusahaan/ Yayasan/ Koperasi
1	Fotocopy Identitas (KTP/SIM/dll)	✓	✓
2	Fotocopy NPWP	✓	✓
3	Kartu Keluarga	✓	
4	Kartu Nikah	✓	
5	Pasfoto 3 x 4 = 2 lembar	✓	✓
6	Fotocopy Legalitas:		
	a. Akte pendirian	✓	✓
	b. Anggaran Dasar/RT	-	-
	c. Izin Usaha (SIUP, TDP, SITU, SIU, JK, dll)	✓	✓
7	Bukti Legalitas Jaminan (SHM/SHGB/BPKB/Deposito/dll)	✓	✓
8	Laporan Keuangan Minimal 1 Tahun terakir	✓	✓

Sumber:*Produk dan jasa Bank Aceh Syariah*

2. Keunggulan Pembiayaan Usaha iB
   a. Tingkat marjin lebih kecil (7.05%) dari pembiayaan murabahah (7.18%)
   b. Pencairan pembiayaannya lebih cepat dan mudah.

c. Bagi hasil sesuai dengan pendapatan/uang masuk (*revenue sharing*) nasabah.
d. Persyaratannya yang mudah sesuai dengan prinsip syariah.
e. Pembiayaan dapat diberikan untuk keperluan modal kerja dan investasi.
f. Mekanisme pengembalian yang fleksibel sesuai dengan realisasi usaha (bulanan atau sekaligus diakir periode).
g. Pelunasan sebelum masa pembiayaan tidak dikenakan biaya.
h. Apabila terjadi penunggakan tidak dikenakan denda.

3. Ketentuan Pembiayaan Usaha iB

Dalam suatu Lembaga memilliki ketentuan-ketentuan perusahaan, sama halnya dengan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memiliki ketentuan-ketentuan perusahaan, adapun ketentuan-ketentuannya adalah sebagai berikut:

a. Penagihan langsung dipotong dari buku tabungan nasabah yang bersangkutan, nasabah tidak perlu datang ke bank untuk menyetor penagihan.
b. Pembiayaan biasaanya dilakukan perbulan, pertanggal berapa pembiayaan cair misalnya tanggal 12 berarti pertanggal 12 bulan depan mulai pemotongan.
c. Jangka waktu pembiayaan ulang bulan, biasanya pengambilan pembiayaan bulan 12 berarti 12 bulan kedepen sudah jatuh tempo.
d. Apabila nasabah tertunggak satu bulan dalam melakukan pembayaran pembiayaan usaha maka pihak bank mengambil tindakan dengan menegur/menelfon nasabah bersangkutan dengan cara baik-baik, jika sudah satu minggu belum ada

konfirmasi dari nasabah pihak bank akan bersilaturrahmi ke rumah nasabah.

4. Penyicilan Pembiayaan Usaha iB

Dalam pengembalian pembiayaan usaha iB terdapat tiga aspek penting yang harus diperhatikan ketika nasabah mengembalikan pembiayaan usaha iB dengan cara angsuran[3]. Sebagai berikut:

a. Lancar, maksudnya adalah nasabah dapat membayar angsuran dengan tepat waktu, tanpa ada penunggakan, dan nasabah memiliki hubungan baik dengan pihak bank.
b. Dalam perhatian khusus maksudnya adalah, nasabah yang nunggak selama satu bulan, pihak bank akan menegur melalui menghubungi nasabah dengan cara baik-baik, setelah seminggu tidak ada konfirmasi dari nasabah maka pihak bank akan datang kerumah nasabah mengenai pembiayaan usaha.
c. Kurang lancar, maksudnya adalah nasabah yang nunggak selama tiga bulan, dan hubungan nasabah dengan bank juga kurang baik, namun pihak bank tetap menagih dengan cara mendatangi rumah nasabah atau tempat usaha nasabah seperti kios-kios kelontong, dan membicarakan solusi pembiayaan yang diterima nasabah, pihak bank juga mengelurkan bagi nasabah Surat Penagih 1 (SP 1)atau Surat penagih 2 (SP 2), apabila nasabah minta penangguhan atau tidak sanggup membayar angsuran pembiayaan misal Rp2.000.000 perbulan dalam jangka waktu 1 tahun, maka pihak bank menganalisis kembali usaha nasabah tersebut kemudian pihak bank memberikan jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan

[3]Wawancara dengan Agus Fianuddin bagian pembiayaan pada PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, 19 Juli 2017 di Banda Aceh.

pembiayaan nasabah, misalnya Rp2.000.000, perbulan dalam jangka waktu 2 tahun maka pihak bank akan memperpanjang pembiayaan dalam jangka 4 tahun namun cicilan perbulan lebih kecil dari cicilan awal.

d. Tidak lancar, misalnya adalah nasabah yang tidak sanggup membayar, pihak bank akan menindak lanjuti penyelesaian melalui jaminan, dengan persetujuan nasabah dan pihak bank kemudian jaminan akan dilelang, jika jumlah harga lelang lebih besar dari hutang nasabah, maka sisa harga jaminan dikembalikan kepada nasabah.

5. Jumlah Nasabah Pembiayaan Usaha iB

Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry memiliki produk Pembiayaan Usaha iB dimana produk pembiayaan usaha iB ini bukanlah produk baru, melainkan produk lama, namun peminat produk ini sangat sedikit, dari awal berdiri PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry sudah ada pembiayaan ini, tetapi jumlah nasabahnya dari tahun pertama (2009) hingga sekarang (2017) hanya 10 nasabah yang menggunakan produk ini, dan yang masih aktif hanya 4 orang nasabah dikarenakan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry bukan Kantor Cabang tetapi Cabang Pembantu yang menyediakan pembiayaannya maksimal pembiayaan hanya Rp50.000.000,00 apabila nasabah ingin pembiayaan yang lebih besar harus mengajukan permohonan ke PT. Bank Aceh Syariah Cabang.

Pada tahun 2009 pembiayaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry hanya 1 orang yang masih aktif sampai sekarang, namun tidak ada di tahun selanjutnya dari tahun

2010 sampai dengan tahun 2015 tidak ada nasabah yang menggunakan pembiayaaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry. Kemudian terdapat peningkatan nasabah pengguna pembiayaan usaha iB pada tahun 2016 yang berjumlah 2 orang nasabah, sayangnya tidak ada peningkatan untuk tahun 2017 dimana jumlah nasabahnya hanya 1 orang saja, kurangnya peminat nasabah pada pembiayaan usaha iB dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pembiayaan usaha iB dan kurangnya sosialisasi pihak bank kepada masyarakat[4].

1.1.2 Mekanisme Pembiayaan Usaha iB PT. Bank Aceh Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Mekanisme pembiayaan usaha iB merupakan sebuah cara untuk pengambilan pembiayaan yang diperuntukkan untuk perorangan, usaha perusahaan, yayasan, maupun koperasi, adapun mekanisme pembiayaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persyaratan

   Marketing atau bagian pembiayaan menjelaskan produk kepada nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan lalu nasabah mengisi dan melengkapi form permohonan pembiayaan dan melengkapi persyaratan lainnya, kemudian marketing meminta form permohonan pembiayaan dan memeriksa persyaratan kelengkapan. Selanjutnya marketing menjelaskan dan menegaskan jenis pambiayaan yang dipilih nasabah, jangka waktu dan cara pengembaliannya.Selanjutnya marketing mengirimkan form yang telah lengkap kepada pimpian, status pembiayaan adalah pengajuan,

[4]Wawancara dengan Irma Pravita bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, 19 Juli 2017 di Banda Aceh.

pimpinan menerima dan memeriksa ulang kelengkapan pengisian dan persyaratan, Map pembiayaan dikembalikan ke Marketing jika belum lengkap sacara administrasi.

2. Tahap Analisa Pembiayaan

   Pimpinanmenugaskan surveyor harus melakukan analisa awal untuk penentuan calon nasabah yang mampu membayar angsuran dengan baik, kemudian surveyor melakukan kunjungan keusaha calon nasabah pembiayaan, surveyor meneliti dan mempelajari kelengkapan dan kebenaran/keabsahan dokumen jaminan yang diserahkan oleh calon nasabah pembiayaan. Selanjutnya surveyor melakukan peninjauan setempat untuk mengetahui dan menilai keadaan fisik barang-barang yang akan dijaminkan, apakah sesuai dengan yang tercantum dalam berkas-berkas dokumen yang ada dan penjelasan lain dari calon nasabah pembiayaan.

3. Tahap Administrasi Jaminan Pembiayaan

   Nasabah pembiayaan yang telah menandatangani akad akan pencairan pembiayaan, menyerahkan jaminan yang asli kepada bagian manajer untuk diarsipkan. Bagian administrasi pembiayaan mencatat jaminan nasabah pembiayaan dalam buku jaminan, masukan dalam amplop jaminan kemudian bubuhkan nomor urut jaminan sesuai dengan no urut yang tertera di buku jaminan. Kemudian pihak bank membuat buku serah terima jaminan sebagai bukti penerimaan jaminan, kemudian ditandatangani oleh kedua belah pihak.

4. Tahap Realisasi Pembiayaan.

   Manajer pembiayaan melengkapi data pembiayaan dan kartu pembiayaan pada *system* dan merubah status kartu dari Pengajuan

menjadi Disetuhui. Selanjutnya *Teller* meminta slip setoran pembiayaan, biaya administrasi dan materai. Kemudian *Teller* memasukkan dana realisasi pembiayaan kedalam rekening tabungan nasabah, saldo nasabah telah di *update*, dan telah bertambah sesuai jumlah nominal pembiayaan yang disetujui. Dan nasabah menarik dana pembiayaan melalui *teller* melalui slip penarikan (Proses penarikan tabungan seperti biasa).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar pembiayaan usaha dibawah ini.

Gambar 3.2

Skema Pembiayaan Usaha pada PT. Bank Aceh Capem UIN Ar-Raniry

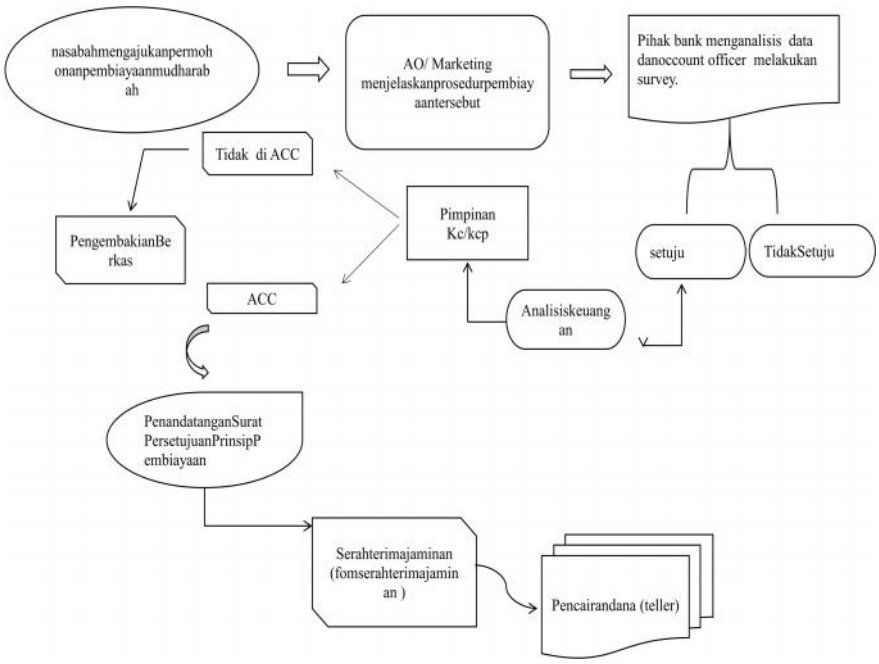

Sumber: Wawancara dengan Irma Pravita bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah Capem UIN Ar-Raniry

Masyarakat atau calon nasabah datang ke Bank mengajukan permohonan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya, sebagai contoh seorang nasabah mengajukan permohonan pembiayaan mudharabah. Kemudian petugas pembiayaan menjelaskan prosedur pembiayan dan mengarahkan nasabah untuk melengkapi data tersebut, dan nasabah mengisi syarat-syarat permohonan pembiayaan, baik persyaratan umum maupunpersyaratan khusus, selanjutnya pihak bank melakukan survey pada nasabah dan hasil survey tersebut dianalisis. Hasil dari analisis kemudiandiserahkan kepada pimpinan cabang atau kantor cabang pembantu. Selanjutnya pihak bank mengadakan rapat, apakah permohonan pembiayaan diterima atau ditolak. Jika ditolak maka berkas/dokumen pemohon dikembalikan. Namun, jika diterima nasabah menandatangani surat persetujuan prinsip pembiayaan. Selanjutnya serah terima jaminan antara nasabah dan pihak bank, dan diakiri dengan pencairan dana oleh *teller*[5].

3.3 Teori Yang Berkaitan

Dalam menjalankan kerja praktik terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan bidang kerja praktik. Adapun teori tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pengertian Produk

Produk merupakan sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Sedangkan menurut Philip kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk

[5]Wawancara dengan Irma Pravita bagian pembiayaan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry, 20 Juli 2017 di Banda Aceh.

digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan (Kasmir, 2004: 123).

Poduk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi kebutuhan akan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian. Sedangkan produk yang berupa jasa dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak yang lainnya.

3.3.2. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005: 17).

Menurut M.Syafi'I Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit.* Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

3.3.3 Landasan Syariah

Landasan hukum tentang pembiayaan yang telah dijelaskan dalam al-Quran dan al-Hadist, sebagai berikut:

a. Al-Quran

من ذاالذي يقرض الله قرضا حسنا فيضاعفه له وله اجر كريم (الحديد : ١١)

Artinya:

"*Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak".*

b. Al-Hadist

عن ابي هريرة رضي الله عنه أن النبي صل الله عليه وسلم قال: من نفس عن مؤ من كر بة من كرب الد نيا، نفس الله عنه كربة من كرب يوم القيا مة

Artinya:

"Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu bahwa Nabi Salallahu'alihiwasalam bersabda, "Barang siapa menghilangkan salah satukesulitan dunia dari saudaranya maka Allah menghilangkan darinya kesulitan pada hari kiamat" (HR. Muslim).

3.3.4 Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan utama Bank Syariah adalah pembiayaan modal, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang properti. Akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (mudharabah, musyarakah mutanaqisah), dari pola jual beli (murabahah, salam, istishna), dan pola sewa (ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik (Ascarya, 2015: 123).

Adapun akad-akad yang digunakan lebih spesifik sesuai dengan karakteristiknya seperti, pembiayaan proyek menggunakan pola bagi hasil, pembiayaan pertanian menggunakan pola jual beli dengan

pemesanan, sedangkan pembiayaan ekspor menggunakan pola bagi hasil (Ascarya, 2015: 124).

1. Pembiayaan Modal Kerja

Merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, hasil produksi, dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan dari suatu barang (Antonio, 2001: 160). Dan modal kerja sangat diperlukan untuk menjalankan kelancaran aktivitas usaha, perusahaan sering dihadapkan pada masalah kekurangan modal kerja bila akan meningkatkan volume usahanya. Bank dapat membantu mengatasi kesulitan kekurangan modal kerja dengan memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja (Ismail, 2011: 186).

Pembiayaan dengan Modal Kerja menggunakan beberapa akad yaitu akad Murabahah, salam, istishna, musyarakah, mudharabah (produk dan jasa Bank Aceh Syariah). Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara (Ascarya, 2015: 125). Sebagai berikut:

a. Bagi hasil menggunakan akad mudharabah, musyarakah merupakan kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku dan sebaginya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah. Contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong dan sebagainya.
b. Jual beli menggunakan akad murabah, salam merupakan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Dengan berjual beli,

kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan marjin tetap dengan meminimalkan risiko.

2. Pembiayaan Investasi

Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menempatkan dana untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Investasi yang dilakukan perusahaan ialah melakukan pengadaan barang-barang modal yang tidak habis pakai (Ismail, 2011: 183). Sedangkan pembiayaan investasi merupakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang berkaitanya dengan perusahaan (Antonio, 2001: 161).

Pembiayaan Investasi juga memiliki beberapa akad yaitu akad Murabahah, Musyarakah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Salam, Istishna (Produk dan Jasa Bank Aceh Syariah). Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara (Ascarya, 2015: 126). Antara lain:

a. Bagi hasil menggunakan akad mudharabah, musyarakah merupakan kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah dan musyarakah. Sebagai contoh, pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, perluasan usaha, dan sebaginya.
b. Jual beli menggunakan akad murabahah, istishna merupakan kebutuhan investasi sebagiannya dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah. Sebagai contoh, pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembelian tempat usaha. Sedangkan kebutuhan investasi yang

memerlukan waktu untuk membangun juga dapat dipenuhi dengan akad istishna.

c. Sewa menggunakan akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik merupakan kebutuhan aset investasi yang biayanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya pada umumnya tidak dilakukan dengan cara bagi hasil atau kepemilikan karena resikonya terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya tidak terjangkau. Kebutuhan investasi dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah atau ijarah mutahiyah bittamlik. Sebagai contoh pembiayaan pesawat terbang, kapal dan sejenisnya. Selain itu juga dapat digunakan untuk pembiayaan peralatan industri, mesin-mesin pertanian, dan alat-alat transportasi.

3.3.5 Akad-Akad Pembiayaan

1. Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul mal) dengan nasabah selaku (mudarib) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.
2. Musyarakah adalah kerja sama dari dua pihak ataulebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan konstribusi dana dan keahlian, serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad.
3. Murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada seluruh anggota masyarakat dengan sistem jual beli. Dalam hal ini

nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual, harga jual bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad.

4. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendri.
5. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad sewa,dimana bank akan memberika sewa kepada penyewa yang diikuti janji bahwa pada saat yang ditentukan kepemilikan barang sewaan akan bepindah kepada penyewa.
6. Istishna akad jual beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara si pemesan atau pembelidan penjual. Dalam hal ini si penjual dapat mempersiapkan sendiri barang yang akan dijualnya dan bias juga dari pihak lain yang membuat barang untuk dijual si penjual.
7. Salam adalah transaksi jual beli, dimana barang yang diperjual belikan belum ada, oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, dan dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

3.3.6 Analisa Pembiayaan

Analisa pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan melakukan penilaian terhadap usaha nasabah, beberapa penilaian

menggunakan prinsip dasar yaitu prinsip 5C (Kasmir, 2008: 91-92). Sebagai berikut:

a. *Character*, yaitu menggambarkan sifat dan kepribadian dari calon nasabah. Hal ini perlu dilakukan analisis untuk mengetahui karakter dari nasabah akan keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar yang diberikan oleh pihak bank.
b. *Capacity*, yaitu prinsip yang diterapkan guna mengetahui kondisi keuangan calon nasabah dalam memenuhi pembayaran pembiayaan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
c. *Capital*, yaitu jumlah modal yang disertakan oleh calon nasabah pada objek yang akan dibiayai. Semakin besar jumlah modal yang disertakan maka semakin menyakinkan pihak bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan.
d. *Collateral*, yaitu analisis terhadap agunan atau jaminan yang akan disertakan oleh calon nasabah sebagai sumber pembayaran kedua.
e. *Condition of Economy*, yaitu kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial, dimana yang berkaitan dengan peraturan-peraturan pemerintah serta kondisi ekonomi yang mempengaruhi pesaran, produksi, dan keuangan.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah melakukan kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry kemudian penulis mengangkat judul

tentang Pembiayaan Usaha iB dan penulis mendapatkan hasil tentang prosedur pelayanan bagian pembiayaan telah berjalan selama ini pada PT. Bank Aceh Syariah cabang pembantu UIN Ar-Raniry sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pihak bank melayani setiap calon nasabah yang datang dengan memberikan pelayanan yang ramah dan tidak lupa memberikan informasi mengenai persyaratan yang harus calon nasabah lengkapi. Proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku pada bank tersebut.

Selama melakukan kerja praktik penulis mengetahui beberapa keunggulan seperti pelunasan sebelum masa pembiayaan tidak dikenakan denda dan pengoperasian pembiayaan usaha iB pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry sudah dilakukannya sesuai dengan prinsip syariah, dan penulis juga dapat mengetahui beberapa kelemahan seperti kurangnya sosialisasi pihak bank kepada masyarakat dan kurangnya pemasaran terhadap produk pembiayaan usaha iB namun pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry lebih memasarkan dan meningkatkan produk pembiayaan Konsumer iB.

Beberapa hal yang perlu dievalusi agar hasil pelayanan setiap karyawan dilakukan secara maksimal, perlunya peningkatan kuantitas sumber daya manusia pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry agar kinerja karyawan lain tidak terganggu, sebagai contoh ketika jumlah nasabah meningkat, karyawan A harus merangkap dari bagian A kebagian yang lainnya sehingga menyebabkan kurangnya pelayanan yang diberikan kepada nasabah karena terbatasnya jumlah

SDM. Guna memperkuat kinerja dan kepuasan nasabah pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.

BAB EMPAT
PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pembiayaan usaha iB merupakan untuk modal kerja dan investasi yang menggunakan prinsip-prinsip syariah yang digunakan untuk pengembangan usaha masyarakat. Adapun akad-akad pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja dengan mengunakan akad murabahah, istihna, salam, musyarakah dan mudharabah, sedangkan pembiayaan investasi menggunakan akad murabahah, musyarakah, ijarah muntahiyah bittamlik, salam dan istishna. Produk ini sangat memudahakan masyarakat dalam mengembangan usahanya apabila usahanya terhambat oleh peningkatan produksi secara kuantitatif yaitu seperi jumlah hasil produksi, hasil produksi, maupun untuk keperluan perdagangan, nasabah bisa memilih pembiayaan modal kerja, apabila terhambat dengan pengadaan barang-barang modal (*capital good*) serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan perusahaan nasabah harus memilih pembiayaan investasi.

Mekanisme penyaluran pembiayaan usaha iB terdiri dari proses, yaitu persyaratan yang harus nasabah lengkapi, tahap analisa pembiayaan dimana surveyor melakukan analisa awal yaitu dengan kunjungan ketempat usaha, selanjutnya administrasi jaminan pembiayaan, dan realisasi pembiyaan dimana *teller* memasukan dana realisasi pembiayaan kedalam rekening tabungan nasabah. Produk pembiayaan usaha iB ini berlaku untuk perorangan, perusahaan, yayasan maupun koperasi, dan pihak bank menyediakan pembiayaan maksimal pembiayaan Rp 50.000.000,00 apabila nasabah ingin pembiayaan yang

lebih besar harus mengajukan permohonan pembiayaan kepada PT. Bank Aceh Syariah Cabang.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry maka dengan ini penulis akan memberikan saran kepada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry khususnya di bagian pembiayaan Usaha iB dan umumya pada seluruh kegiatan usaha yang di harapkan agar dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentigan untuk kemajuan masa depan usaha.

1. Penulis menyarankan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry untuk menjadikan produk pembiayaan usaha iB sebagai salah satu produk unggulan karena produk ini sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan dan kelancaran usahanya.
2. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry diharapkan untuk memberi keringanan atau mempermudah persyaratan maupun jaminan Pembiayaan Usaha iB ini, guna meningkatkan jumlah nasabah, dan agar produk ini bisa menjawab dan membantu nasabah yang kekurangan dana, sehingga nasabahnya bukan hanya nasabah kelas atas dan kelas menengah yang bisa merasakan manfaat dari pembiayaan usaha iB ini namun juga masyarakat yang menengah kebawah.
3. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry harus banyak melakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat dan promosi melalui periklanan baik itu disurat kabar seperti brosur, koran maupun diradio, bahwasanya

perbankan syariah lebih menguntungkan dan memiliki keunggula dibandingkan dengan perbankankonvensional.

4. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry untuk terus meningkatkan kinerja para karyawannya, terutama pada bagian kinerja *Customer Service*, agar menjadi Bank Aceh Syariah Capem yang terbaik dan dapat mencapai hasil yang maksimal, dengan memperhatikan Prinsip Syariah secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya, 2015. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.

Brosur Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.

Bank-Aceh. 2017. Sejarah awal berdirinya PT. Bank Aceh. Bank Aceh Syariah.http://www.bankaceh.co.id/page id=82.

----------, 2017. Visi Misi Bank Aceh.http://www.bankaceh.co.id/page.

Ismail, 2011. Perbankan Syariah. Kencana: Prenada Media Grop.

Kasmir, 2014. Pemasaran Bank. Jakarta: kencana.

---------, 2008. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

Muhammad, 2005. System dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Nur M. Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabeta.

Produk dan Jasa Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM B ANDA ACEH
Nomor :1535/Un.08/FEBI/PP.00.9/04/2017
TENTANG

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara (i) :
a. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA — Sebagai Pembimbing I
b. Farid Fathony Ashal, Lc., MA — Sebagai Pembimbing II
untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Nurul
NIM : 140601109
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Usaha IB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Juni 2017
Dekan,

Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Nurul / 140601109
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Judul LKP : Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Usaha iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry
Tanggal SK : 7 Juni 2017
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
Pembimbing II : Farid Fathony Ashal, Lc., MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,

Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP : 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

ıma / NIM : Nurul / 140601109
rusan : Diploma III Perbankan Syariah
dul LKP : Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Usaha iB Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu UIN Ar-Raniry
ınggal SK : 7 Juni 2017
ımbimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
ımbimbing II : Farid Fathony Ashal, Lc., MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIBING
	15 Juni 2017	15 Juni 2017	I		
2	17 Juli 2017	17 Juli 2017	II		
3	24 Juli 2017	24 Juli 2017	III		
4	28 Juli 2017	28 Juli 2017			
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP : 197103172008012007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI
   NAMA : Nurul
   NIM : 140601109

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	89	
2	Kerja Sama(Cooperation)	A	91	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	91	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	91	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	88	
Jumlah			718	
Rata-rata		A	90	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 23 Mei 2017

Penilai,

Maisarah
Jabatan

Mengetahui,
Direktur Prodi D-III
Perbankan Syari'ah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.197103172008012007

STRUKTUR ORGANISASI KARYAWAN
PT. BANK ACEH SYARIAH
CABANG PEMBANTU UIN – AR RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama	: Nurul
Tempat/Tanggal Lahir	: Suaq Hulu, 28 November 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/NIM	: Mahasiswi/140601109
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
No. HP	: 082367051367
Email	: Aflahnurul389@gmail.com
Alamat Sekarang	: Gampong Baro, kec. Peukan Bada
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh 23111

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SD N.1 SamaduaTahun lulus 2008
SMP	: SMP N.1 SamaduaTahun lulus 2011
SMA	: SMA N.2 Tapak Tuan Tahun lulus 2014
Program D- III Perbankan Syariah	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Khairul
Nama Ibu	: Fatimah Nur
Pekerjaan Ayah	: Petani
Pekerjaan Ibu	: IRT
Alamat Lengkap	: Desa Suaq Hulu, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup singkat ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2017
Yang menerangkan,

Nurul
NIM. 140601109

52